

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
SEPATU
DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC)
(STUDI KASUS DI PT.X)

SKRIPSI



Oleh :

PRIO SUSANTO

0732015024

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	

Bab I Pendahuluan

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Perumusan Masalah.....	2
1.3	Batasan masalah.....	2
1.4	Asumsi-asumsi	2
1.5	Tujuan penelitian.....	3
1.6	Manfaat Penelitian.....	3
1.7	Sistematika Penulisan.....	3

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1	Gambaran Umum Sepatu.....	5
2.2	Penentuan Harga Pokok Produk	5
2.2.1	Sistem Biaya Tradisional	5
2.3	Klasifikasi Biaya	7
2.3.1	Biaya Pabrikasi (manufacturing cost).....	7

2.3.2	Selain Biaya Pabrikasi (non manufacturing cost).....	9
2.4	Sistem Pembebanan Biaya Tradisional	12
2.4.1	Metode Penentuan Harga Pokok Produk.....	12
2.4.2	Kalkulasi Biaya	14
2.4.3	Pengalokasian Biaya Overhead.... ..	16
2.4.4	Metode pembebanan biaya overhead pabrik.....	20
2.4.5	Kelemahan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional	21
2.5	Konsep Dasar Sistem Biaya Berdasarkan Aaktivitas (Activity Based Costing).....	24
2.5.1	Definisi Akuntansi Aktivitas.....	24
2.5.2	Definisi Activity Based Costing Sistem.....	29
2.5.3	Asumsi – Asumsi dalam Activity Based Costing.....	33
2.6	Tahapan – Tahapan Dalam Implementsi Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas (Activity Based Costing).....	34
2.6.1	Tahap Pertama.....	34
2.6.2	Tahap Kedua.....	39
2.6.3	Pemacu Biaya.....	40
2.6.4	Prosedur pembebanan Biaya Overhead pada Sistem Tradisional dan Sistem ABC.....	42
2.6.5	Keunggulan ABC Dibandingkan Dengan Sistem Tradisional.....	45
2.7	Penelitian Terdahulu.....	48

Bab III Metode Penelitian

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
3.2	Identifikasi Variabel Penelitian.....	53
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	55
3.4	Metode Analisis Data	55
3.4.1	Penentuan Biaya Overhead Berdasarkan Sistem Tradisional.....	55
3.4.2	Perhitungan Biaya Overhead Berdasarkan Aktivitas.....	56
3.4.3	Menghitung Harga Pokok Produksi.....	56
3.5	Langkah-langkah Pemecahan Masalah	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Pengumpulan Data	65
4.1.1.	Laporan Biaya Produksi	65
4.1.2.	Data Biaya Bahan Baku Langsung.....	66
4.1.3.	Data Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	68
4.1.4.	Data Jam Tenaga Kerja.....	69
4.1.5.	Data Jam Mesin.....	69
4.1.6.	Data Transportasi	70
4.2.	Pengolaan Data	70
4.2.1.	Menetapkan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Konvensional.....	70

4.2.2.	Menetapkan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Activity Based Costing (HPP ABC).....	75
4.2.3.	Perbandingan Simpangan Harga Pokok Produksi	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	91
5.2.	Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik, walaupun terdapat beberapa kendala dan sedikit keterlambatan waktu.

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengamatan selama Penelitian tugas akhir dengan kata-kata, informasi yang penyusun peroleh dari pembimbing lapangan dan dari para staf operasional dilapangan dan Dosen Pembimbing skripsi, juga dari literature yang ada.

Atas terselesainya pelaksanaan skripsi ini dan terselesainya penyusunan laporan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Sutiyono, MT selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Ir. Minto Waluyo, MM , selaku Ketua Jurusan Teknik Indutri UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Pailan, Mpd, selaku Sekertaris Jurusan Teknik Indutri UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Ir. Rus Indiyanto, MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Laporan Skripsi ini.
5. Ibu Ir. Didi Samanhudi, MMT selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Laporan Skripsi ini.

6. Semua Staf dan Karyawan PT. X. yang telah banyak membantu selama penyusun melaksanakan Skripsi.
7. Seluruh keluargaku tersayang yang selalu senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Teman-temanku yang berada di UPN “Veteran” Jawa Timur maupun di luar kampus UPN, terima kasih atas semangat, doa dan bantuannya dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
9. Pihak-pihak lain yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam pembuatan atau penyelesaian laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Laporan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun penyajian. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan penyusun terima dengan senang hati.

Akhir kata semoga Laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat dan berkat kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penyusun, Amin.

Surabaya, Mei 2012

Penyusun

ABSTRAK

Dampak dari perdagangan bebas begitu terasa dalam bidang perindustrian, hal inilah yang mendorong beberapa perusahaan saling berlomba untuk berusaha memenangkan pasar atau paling tidak mempertahankan posisinya agar dapat terus aktif dalam menjalankan usahanya. Keunggulan kompetitif yang mencakup kualitas, waktu, biaya dan inovasi harus dimiliki oleh setiap perusahaan yang ingin bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar. Faktor biaya merupakan tolak ukur keberhasilan dalam hal persaingan antara industri besar maupun kecil. Hal ini dapat dijelaskan bahwa biasanya konsumen cenderung membandingkan produk serupa lainnya berdasarkan harga produk dan di lain pihak perusahaan tidak akan kesulitan untuk memproduksi sesuai dengan kualitas dan waktu yang diinginkan.

PT. X merupakan perusahaan yang memproduksi produk sepatu, bentuk proses produksi di dalam PT. X dijalankan secara kontinyu dimana dalam menentukan harga pokok produknya masih menggunakan sistem konvensional, yaitu membebankan biaya pada pemakaian bahan baku dan pemakaian tenaga kerja langsung pada produk, ditambah biaya overhead, kemudian dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan penentuan harga pokok dengan menggunakan sistem konvensional memberikan hasil yang kurang akurat, oleh karena itu sangat mungkin untuk dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode Activity Based Costing (ABC).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penetapan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Activity Based Costing pada kenyataannya lebih akurat dan jelas dari pada biaya konvensional (tradisional). Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Untuk produk yang overcosting akan menyebabkan produk kalah bersaing dalam masalah harga di pasaran dengan produk yang sejenis dari perusahaan lain, sehingga permintaan semakin kecil dan susah untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Pada produk yang undercosting akan menyebabkan perusahaan merugi karena harga pokok produksinya lebih rendah dari harga pokok produksi yang sebenarnya. Hal ini akan mengurangi laba yang akan diperoleh oleh produk tersebut.

Kata kunci : Tenaga kerja langsung, Bahan baku langsung, Overhead, Activity Based Costing

(ABC)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak dari perdagangan bebas begitu terasa dalam bidang perindustrian, hal inilah yang mendorong beberapa perusahaan saling berlomba untuk berusaha memenangkan pasar atau paling tidak mempertahankan posisinya agar dapat terus aktif dalam menjalankan usahanya keunggulan kompetitif yang mencakup kualitas, waktu, biaya dan inovasi harus dimiliki oleh setiap perusahaan yang ingin bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar. faktor biaya merupakan tolak ukur keberhasilan dalam hal persaingan antara industri besar maupun kecil hal ini dapat dijelaskan bahwa biasanya konsumen cenderung membandingkan produk serupa lainnya berdasarkan harga produk dan di lain pihak perusahaan tidak akan kesulitan untuk memproduksi sesuai dengan kualitas dan waktu yang diinginkan.

PT. X merupakan perusahaan yang memproduksi produk sepatu, bentuk proses produksi di dalam PT. X dijalankan secara kontinyu dimana dalam menentukan harga pokok produknya masih menggunakan sistem konvensional, yaitu membebankan biaya pada pemakaian bahan baku dan pemakaian tenaga kerja langsung pada produk, ditambah biaya overhead, kemudian dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan penentuan harga pokok dengan menggunakan sistem konvensional memberikan hasil yang kurang akurat, oleh karena itu sangat mungkin untuk dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode Activity Based Costing (ABC).

dengan menggunakan metode ini diharapkan didapat harga pokok produk yang lebih akurat dan kompetitif.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana menentukan harga pokok produksi sepatu yang optimal sehingga tidak terjadi penyimpangan harga pokok produksi ?”

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah diperlukan batasan masalah, antara lain :

1. Data dan laporan keuangan yang digunakan adalah periode bulan Januari sampai dengan Juni 2011.
2. Penelitian ini dilakukan pada produksi sepatu jenis pantofel pria, pantofel wanita, casual pria dan casual wanita.

1.4 Asumsi-Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kualitas bahan baku sesuai yang diharapkan.
2. Kalkulasi biaya produksi total telah diidentifikasi sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan.

3. Kebijakan pemerintah terutama dalam hal perekonomian tidak mengalami perubahan dan keadaan ekonomi berjalan stabil.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan harga pokok produksi sepatu yang optimal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penentuan Harga Pokok Produk ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Agar dapat menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang berhubungan dengan pengendalian produksi di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk perusahaan di dalam mengatur tenaga kerja untuk melaksanakan proses produksi.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak fakultas secara berurutan sehingga membantu agar penulisan skripsi lebih terarah pada masalah yang dibahas sehingga tidak menyimpang dari ketentuan dan tujuan yang ditetapkan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan maksud penelitian, asumsi yang digunakan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dalam berkenaan dengan topik yang dibahas dan akan dipakai sebagai dasar dalam menganalisa dan menyelesaikan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, langkah-langkah penelitian, langkah-langkah analisa penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data hasil penelitian serta pengolahan perhitungan data dan analisis terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang berguna untuk PT X sehubungan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN